

DAMPAK KEBERADAAN UNIVERSITAS RIAU TERHADAP PENINGKATAN SDM DI PROVINSI RIAU (1962-2022)

Athira Agustin¹, Bunari², Asyrul Fikri³

¹Universitas Riau,

²Universitas Riau,

³Universitas Riau,

¹athira.agustin0530@student.unri.ac.id, ²bunari@lecturer.unri.ac.id,

³asyrul.fikri@lecturer.ac.id,

ABSTRACT

This study discusses the impact of the existence of Universitas Riau on improving the quality of human resources in Riau Province during 1962–2022. The objectives of this study are (1) to determine the impact of Universitas Riau on human resource quality, (2) to identify the role of Universitas Riau in improving human resources, and (3) to examine the supporting and inhibiting factors in improving human resources quality in Riau Province. This study uses the historical research method with the stages of heuristics, source verification, interpretation, and historiography. The results show that Universitas Riau has significantly contributed to improving human resources quality through education, research, and community service. In addition, Universitas Riau has developed in educational facilities, study programs, and graduate quality, while supporting scientific and community development in Riau Province.

Keywords: Universitas Riau, human resources, education, role, Riau Province

ABSTRAK

Penelitian ini membahas dampak keberadaan Universitas Riau terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau periode 1962–2022. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dampak keberadaan Universitas Riau terhadap kualitas SDM, (2) untuk mengetahui peran Universitas Riau dalam meningkatkan kualitas SDM, dan (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kualitas SDM di Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan tahapan heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Universitas Riau memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, Universitas Riau mengalami perkembangan dalam fasilitas pendidikan, program studi, dan kualitas lulusan, serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat di Provinsi Riau.

Kata Kunci: Universitas Riau, sumber daya manusia, pendidikan, peran, Provinsi Riau

A. Pendahuluan

Universitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, universitas tidak hanya berfungsi sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter, keterampilan, dan daya saing masyarakat. Dalam era perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan akan SDM yang berkualitas menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung pembangunan suatu daerah maupun negara. Oleh karena itu, keberadaan perguruan tinggi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat.

Di Indonesia, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui ketiga aspek tersebut, universitas diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten

dan mampu bersaing di berbagai bidang. Selain itu, perguruan tinggi juga berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah. Dengan demikian, keberadaan universitas menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan kualitas SDM di suatu wilayah.

Universitas Riau merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terbesar di Provinsi Riau yang berdiri pada tanggal 1 Oktober 1962. Sejak awal berdirinya, Universitas Riau telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam jumlah fakultas, program studi, fasilitas pendidikan, maupun kualitas lulusan. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Riau memiliki peran strategis dalam mencetak tenaga kerja yang berkualitas dan mendukung pembangunan daerah melalui berbagai program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan Universitas Riau juga memberikan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat Riau sehingga turut mendorong peningkatan kualitas SDM di daerah tersebut.

Selama lebih dari enam dekade, lulusan Universitas Riau telah berkontribusi di berbagai sektor, seperti pemerintahan, pendidikan, swasta, dan lembaga sosial. Selain itu, Universitas Riau juga aktif dalam melaksanakan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan di Provinsi Riau. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Universitas Riau tidak hanya berpengaruh dalam bidang pendidikan, tetapi juga memiliki dampak terhadap perkembangan sosial dan pembangunan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak keberadaan Universitas Riau terhadap peningkatan sumber daya manusia di Provinsi Riau periode 1962–2022, bagaimana peran Universitas Riau dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau, serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat Universitas Riau dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau. Adapun tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan Universitas Riau terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau, mengetahui peran Universitas Riau dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat Universitas Riau dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau periode 1962–2022.

B. Metode Penelitian

Dalam penyusunan karya ilmiah penulis menggunakan metode penelitian yang memudahkan proses penulisan. Metode yang diterapkan adalah metode historis, yang bertujuan menyusun prosedur secara sistematis dan objektif melalui pengumpulan berbagai bukti untuk menguatkan fakta serta menarik kesimpulan yang akurat dan meyakinkan. Adapun tahap dan langkah dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Heuristik

Tahap awal dalam penelitian sejarah adalah mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti.

2. Verifikasi

Verifikasi merupakan proses menyeleksi dan menilai sumber secara kritis untuk memastikan keabsahannya, sehingga dapat menghindari penggunaan sumber yang bersifat fiktif atau hasil manipulasi.

3. Interpretasi

Pada tahap ini yaitu interpretasi. Interpretasi adalah deskripsi, narasi, dan analisis sejarah. Interpretasi adalah proses menentukan makna serta hubungan antar fakta yang telah diperoleh.

4. Historiografi

Tahap ini merupakan bagian akhir dari proses penulisan sejarah. Dalam tahap historiografi, akan dijelaskan setiap periode para penulis beserta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam penulisan sejarah

sangat terbatas sehingga sebagian besar masyarakat harus melanjutkan pendidikan ke luar daerah. Kehadiran Universitas Riau menjadi solusi dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi masyarakat lokal serta menjadi salah satu langkah penting dalam pembangunan sumber daya manusia di Provinsi Riau.

Kontribusi Universitas Riau dalam peningkatan kualitas SDM terlihat melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang pendidikan, Universitas Riau berkembang menjadi perguruan tinggi negeri utama di Provinsi Riau dengan 10 fakultas dan berbagai program studi dari diploma hingga doktor. Perkembangan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Riau yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja.

Dampak Keberadaan Universitas Riau terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia di Provinsi Riau

Dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia di

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keberadaan Universitas Riau memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau sejak berdiri pada tahun 1962. Pada awal berdirinya, kondisi pendidikan tinggi di Riau masih

Universitas Riau, penulis telah melakukan analisis terhadap berbagai faktor yang memengaruhi perkembangan Universitas Riau dalam mendukung peningkatan kualitas SDM di Provinsi Riau. Faktor-faktor tersebut meliputi perkembangan pendidikan, peningkatan fasilitas pembelajaran, pengembangan program studi, kualitas tenaga pendidik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, perkembangan Universitas Riau juga didukung oleh pembangunan sarana pendidikan dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi.

Perkembangan Universitas Riau dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia periode 1962–2022 akan dijelaskan berdasarkan masa kepemimpinan rektor Universitas Riau dari tahun 1962–2022. Setiap periode kepemimpinan memiliki kontribusi dan kebijakan yang berbeda dalam mendukung perkembangan pendidikan, peningkatan kualitas lulusan, serta pengembangan sumber daya manusia di Provinsi Riau. Adapun perkembangan pada setiap periode

kepemimpinan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Masa kepemimpinan Ketua Presidium I Brigjen H. Kaharuddin Nasution (1962–1968)

Pada periode ini Universitas Riau berada pada tahap awal pembangunan kelembagaan pendidikan tinggi di Riau. Pada masa ini, Universitas Riau mulai membuka fakultas-fakultas awal seperti Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan administrasi pemerintahan daerah. Banyak lulusan awal Universitas Riau berperan sebagai tenaga pengajar di sekolah-sekolah Riau, pegawai pemerintahan daerah, serta fasilitator pembangunan desa.

Perkembangan tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau. Banyak lulusan awal Universitas Riau mulai berperan sebagai tenaga pengajar di sekolah-sekolah, pegawai pemerintahan daerah, serta tenaga administrasi yang membantu pembangunan daerah. Selain itu, keberadaan Universitas Riau juga

mulai membuka kesempatan bagi masyarakat lokal untuk memperoleh pendidikan tinggi tanpa harus melanjutkan studi ke luar daerah. Hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas alumni Universitas Riau pada masa awal perkembangannya. Data

perkembangan jumlah mahasiswa dan alumni Universitas Riau pada periode awal menunjukkan adanya peningkatan setiap tahunnya, sehingga dapat dilihat bahwa Universitas Riau mulai menjadi pusat pendidikan tinggi yang berkontribusi dalam mencetak sumber daya manusia terdidik di Provinsi Riau.

**Tabel 1 Data lulusan periode awal
Universitas Riau**

Jumlah Lulusan awal Universitas Riau						
Fakultas	1966		1967		1968	
	SM	S	SM	S	SM	S
Sosial dan Politik	37		17		17	
Keguruan						
Ilmu Pendidikan						
Perikanan					6	
Ekonomi			34		46	
Ilmu Pasti dan Alam					2	
Jumlah	37		51		71	

2. Masa kepemimpinan Presidium II Brigjen H. Arifin Achmad (1968– 1978)

Pada periode ini dilakukan penguatan kelembagaan,

pembangunan laboratorium, aula universitas, serta pengembangan fakultas dan program pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan daerah. Pada masa ini pula mulai terbentuk Ikatan Alumni (IKA) Universitas Riau yang berperan sebagai penghubung antara alumni, universitas, dan masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas SDM di Provinsi Riau.

3. Masa kepemimpinan Prof. Dr. Muchtar Lutfi (1980–1989)

Pada periode ini Universitas Riau mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pendidikan dan pembangunan kampus. Pada periode ini, Universitas Riau mulai melakukan penambahan fakultas dan program studi guna memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi masyarakat Provinsi Riau yang terus meningkat.

Selain itu, pembangunan fasilitas pendidikan seperti ruang perkuliahan, laboratorium, dan sarana administrasi mulai dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Peningkatan kualitas tenaga pendidik juga mulai diperhatikan melalui pengembangan akademik dosen dan peningkatan sistem pendidikan di

lingkungan Universitas Riau. Periode ini menjadi salah satu tahap penting dalam memperkuat posisi Universitas Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi di Provinsi Riau.

4. Masa kepemimpinan Prof. Dr. Muchtar Lutfi (1980–1989)

Pada masa ini Universitas Riau mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam bidang pendidikan, kelembagaan, dan pembangunan sumber daya manusia. Pada periode ini Universitas Riau mulai menerapkan sistem rektorat secara resmi serta melakukan pengembangan berbagai fakultas dan sarana pendidikan guna memenuhi kebutuhan tenaga ahli di Provinsi Riau. Selain itu, dilakukan pengembangan Fakultas Non Gelar Teknologi (FNGT), pembangunan gedung rektorat, serta pemindahan kampus dari Gobah ke Panam pada tahun 1983 dengan luas sekitar 345,6 hektar. Pengembangan tersebut memberikan ruang yang lebih luas bagi pembangunan sarana akademik dan fasilitas pendidikan. Pada masa ini juga dilakukan pengembangan FKIP, penyediaan laboratorium kelautan, lahan praktikum Fakultas Perikanan, serta pembangunan fasilitas penunjang kampus lainnya.

Selain itu, jumlah tenaga pendidik pada tahun 1985/1986 mencapai 379 orang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 5.629 orang dan alumni sebanyak 6.164 orang.

5. Masa kepemimpinan Prof. Drs. M. Bosman Saleh, MBA (1989–1993)

Pada Periode ini Universitas Riau mengalami penguatan dalam bidang akademik dan peningkatan mutu pendidikan. Sebagai rektor, Prof. Bosman Saleh berupaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui kedisiplinan akademik, penyediaan bahan kuliah, diktat, dan artikel ilmiah yang relevan dengan mata kuliah. Selain itu, Universitas Riau juga melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, seminar, dan pengembangan aktivitas akademik dosen. Pada periode ini pula dilakukan pengembangan sistem pelayanan administrasi dan evaluasi kinerja pegawai guna meningkatkan efektivitas pelayanan akademik dan administrasi kampus. Peningkatan tersebut menjadi bagian penting dalam memperkuat mutu pendidikan dan kualitas lulusan Universitas Riau.

6. Masa kepemimpinan Dr. Mohammad Diah, M.Ed (1993–1997)

Universitas Riau mulai diarahkan untuk mendukung perkembangan industri di Provinsi Riau. Salah satu perkembangan penting pada periode ini adalah pendirian Fakultas Teknik sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang industri dan teknologi. Untuk mendukung pengembangan fakultas tersebut, Universitas Riau menjalin kerja sama dengan Universitas Gadjah Mada dan Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung Cabang Riau serta memperoleh bantuan dana dari Asian Development Bank (ADB). Selain itu, Dr. Mohammad Diah juga melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dosen teknik, workshop manajemen proyek, serta pengembangan tenaga administrasi dan teknisi laboratorium. Upaya tersebut menjadikan Universitas Riau semakin berkembang sebagai perguruan tinggi yang mampu mendukung pembangunan industri dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau.

7. Masa kepemimpinan Prof. Dr. Muchtar Ahmad (1997–2006)

Pada periode ini Universitas Riau mengalami perkembangan yang lebih pesat dalam bidang fasilitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pembangunan berbagai sarana dan prasarana pendidikan terus dilakukan untuk menunjang kegiatan akademik, seperti pembangunan gedung perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat semakin ditingkatkan sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada periode ini, Universitas Riau juga semakin aktif dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau. Perkembangan tersebut semakin memperkuat peran Universitas Riau sebagai pusat pendidikan tinggi yang berkontribusi terhadap pembangunan daerah dan peningkatan kualitas SDM di Provinsi Riau.

8. Masa kepemimpinan Prof. Dr. Ashaluddin Jalil, M.S. (2006–2014)

Pada periode ini Universitas Riau mulai menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan modern dan kemajuan teknologi. Pada periode ini dilakukan berbagai pengembangan fasilitas pembelajaran, seperti pembangunan dan renovasi gedung perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, serta peningkatan sarana teknologi informasi untuk mendukung proses akademik. Selain itu, Universitas Riau juga mulai memperluas kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dan dunia industri guna meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Dalam bidang akademik, peningkatan mutu dosen dilakukan melalui studi lanjut, seminar, pelatihan, dan pengembangan penelitian ilmiah.

Selain itu, pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Ashaluddin Jalil, M.S., kegiatan pengabdian kepada masyarakat semakin ditingkatkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), penyuluhan masyarakat, pelatihan vokasional, serta pemberdayaan masyarakat di berbagai daerah di Provinsi Riau. Program magang industri dan kerja sama dengan perusahaan juga mulai dikembangkan guna meningkatkan

pengalaman kerja mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Perkembangan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas lulusan Universitas Riau sehingga mampu bersaing di berbagai sektor pekerjaan, baik pemerintahan, pendidikan, maupun swasta.

9. Masa kepemimpinan Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, M.Sc. (2014–2022)

Pada periode ini, Universitas Riau mengalami perkembangan yang signifikan dalam bidang akademik, penelitian, dan infrastruktur pendidikan. Universitas Riau telah memiliki 10 fakultas dengan 86 program studi jenjang S1, S2, dan S3 yang mendukung peningkatan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat Provinsi Riau. Selain itu, pembangunan berbagai fasilitas pendidikan seperti laboratorium, gedung perkuliahan, pusat kegiatan mahasiswa, dan sarana digital pembelajaran terus dilakukan guna menunjang proses akademik yang lebih modern dan efektif.

Pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, M.Sc., Universitas Riau juga mulai mengembangkan sistem digitalisasi

kampus melalui platform SATU UNRI sebagai bagian dari pengembangan layanan akademik berbasis teknologi. Selain itu, berbagai program peningkatan kualitas mahasiswa seperti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), magang industri, penelitian mahasiswa, pertukaran pelajar, dan pelatihan kewirausahaan mulai diterapkan secara lebih luas. Program kewirausahaan yang dikembangkan Universitas Riau bahkan berhasil melahirkan ratusan UMKM baru berbasis agro-teknologi dan ekonomi kreatif yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, Universitas Riau juga mengalami peningkatan yang cukup besar pada periode ini. Berbagai penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mendukung pembangunan daerah, khususnya dalam bidang lingkungan, pendidikan, pertanian, kelautan, dan pengelolaan sumber daya alam di Provinsi Riau. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat terus diperluas melalui program desa binaan, pelatihan masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Perkembangan tersebut semakin memperkuat peran Universitas Riau

sebagai perguruan tinggi yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan masyarakat di Provinsi Riau.

Faktor pendukung dan penghambat perkembangan Universitas Riau dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung perkembangan Universitas Riau dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau dipengaruhi oleh beberapa aspek penting, salah satunya adalah meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Sejak berdirinya Universitas Riau pada tahun 1962, minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi terus mengalami peningkatan. Kondisi tersebut mendorong Universitas Riau untuk terus mengembangkan fakultas, program studi, serta fasilitas pendidikan guna memenuhi kebutuhan masyarakat Provinsi Riau terhadap akses pendidikan tinggi. Selain itu, dukungan pemerintah daerah dan pemerintah pusat juga menjadi faktor penting dalam

perkembangan Universitas Riau, baik dalam bentuk kebijakan pendidikan maupun bantuan pembangunan sarana dan prasarana kampus.

Perkembangan fasilitas pendidikan juga menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas lulusan Universitas Riau. Pembangunan gedung perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, sarana teknologi informasi, serta fasilitas pendukung lainnya memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu, peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui studi lanjut, pelatihan, seminar, dan penelitian turut mendukung peningkatan mutu akademik di Universitas Riau. Kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dan dunia industri juga memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian, pengabdian masyarakat, serta peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan Universitas Riau.

Faktor pendukung lainnya adalah berkembangnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan

Tinggi. Berbagai penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan daerah di Provinsi Riau. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), penyuluhan, pelatihan masyarakat, dan program pemberdayaan masyarakat turut meningkatkan hubungan antara Universitas Riau dengan masyarakat. Kondisi tersebut semakin memperkuat peran Universitas Riau sebagai perguruan tinggi yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan masyarakat di Provinsi Riau.

2. Faktor Penghambat

Pada masa awal perkembangannya, Universitas Riau masih menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan. Kondisi gedung perkuliahan, laboratorium, fasilitas pembelajaran, serta sarana administrasi pada masa awal berdirinya masih belum memadai untuk mendukung proses pendidikan yang optimal. Selain itu, jumlah tenaga pengajar yang masih terbatas juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan akademik.

Untuk mengatasi hal tersebut, Universitas Riau melakukan pengiriman dosen untuk melanjutkan studi ke berbagai perguruan tinggi besar di Indonesia guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan pendanaan dalam proses pembangunan dan pengembangan universitas. Pada beberapa periode perkembangan, Universitas Riau mengalami kendala dalam pembangunan fasilitas pendidikan dan pengadaan sarana pembelajaran akibat keterbatasan anggaran. Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan dunia kerja yang terus meningkat juga menjadi tantangan bagi Universitas Riau dalam menyesuaikan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan. Universitas Riau dituntut untuk terus melakukan pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas penelitian, serta pengembangan keterampilan mahasiswa agar mampu bersaing di dunia kerja modern.

Selain itu, persaingan antar perguruan tinggi yang semakin meningkat juga menjadi tantangan tersendiri bagi Universitas Riau

dalam mempertahankan kualitas pendidikan dan kualitas lulusan. Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi menuntut perguruan tinggi untuk terus berinovasi dalam sistem pembelajaran, penelitian, dan pelayanan akademik. Meskipun menghadapi berbagai hambatan tersebut, Universitas Riau terus melakukan pengembangan dan pembaruan dalam bidang akademik, fasilitas pendidikan, serta pengembangan sumber daya manusia agar tetap mampu menjalankan perannya sebagai perguruan tinggi yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Universitas Riau memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau periode 1962–2022. Sejak berdiri pada tahun 1962, Universitas Riau berkembang menjadi perguruan tinggi negeri yang memiliki peran penting dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat sesuai dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perkembangan tersebut terlihat dari bertambahnya fakultas, program studi, fasilitas pendidikan, serta meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan lulusan Universitas Riau.

Dalam perkembangannya, setiap masa kepemimpinan rektor memberikan kontribusi terhadap kemajuan Universitas Riau, baik dalam pembangunan infrastruktur pendidikan, pengembangan akademik, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, Universitas Riau juga berhasil mencetak lulusan yang berkontribusi di berbagai sektor, seperti pemerintahan, pendidikan, swasta, dan lembaga sosial masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa Universitas Riau memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan daerah dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau.

Faktor pendukung perkembangan Universitas Riau meliputi dukungan pemerintah, meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi, pengembangan fasilitas pendidikan,

serta peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kerja sama dengan berbagai lembaga. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi antara lain keterbatasan sarana dan prasarana pada masa awal perkembangan, keterbatasan pendanaan, serta tantangan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja. Meskipun demikian, Universitas Riau terus melakukan berbagai upaya pengembangan dan pembaruan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan mempertahankan perannya sebagai perguruan tinggi yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Dukalang, K. (2018). Manajemen pendidikan tinggi tantangan dan permasalahannya pada abad ke-21. *Potret Pemikiran*, 22(1).
- Republik Indonesia. (1961). Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi. Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sekretariat Negara.

- Sulaiman, A., & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi sistem penjaminan mutu internal sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17–32.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.
- Usman, H. (2014). *Manajemen*. PT Bumi Aksara.
- Universitas Riau. (1985). *Buku kenangan Universitas Riau 1962–1985*. Universitas Riau.
- Universitas Riau. (2006). *Laporan perkembangan Universitas Riau*. Universitas Riau.
- Universitas Riau. (2014). *Data dan statistik Universitas Riau*. Universitas Riau.
- Universitas Riau. (2020). *Rencana strategis Universitas Riau 2020–2024*. Universitas Riau.
- Universitas Riau. (2021). *Data alumni dan tracer study Universitas Riau*. Universitas Riau.
- Universitas Riau. (2022). *Profil Universitas Riau*. Universitas Riau.